

ANALISIS PERBEDAAN PERILAKU KEUANGAN ANTARA MAHASISWA DAN MAHASISWI DI KOTA JEMBER

Vita Wardatun¹, Achmad Hasan Hafidzi², Ira Puspitadewi³
Universitas Muahammadiyah Jember^{1,2,3}
Vitawardatun44@gmail.com¹

ABSTRAK

Masalah keuangan disebabkan karena adanya individu kurang mengerti terkait pengetahuan keuangan dan mempunyai kebiasaan pengaturan keuangan yang buruk. Pengelolaan uang yang lemah dapat mempengaruhi perilaku, sehingga membuat mahasiswa dan mahasiswi lebih sensitif terhadap krisis keuangan (Rai et al., 2019). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji variasi perilaku keuangan antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswi perempuan di kota Jember. Penelitian yang digunakan menggunakan penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini akan melihat apakah terdapat perbedaan perilaku keuangan antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswi perempuan di kota Jember. berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat perbedaan perilaku keuangan antara mahasiswa dan mahasiswi di kota Jember. keterbaruan dalam penelitian ini terletak pada obyek dimana dalam penelitian ini menggunakan delapan universitas, selain itu terletak pada variabel yaitu perilaku keuangan

Kata Kunci: Gender, Perilaku Keuangan

ABSTRACT

Financial problems are caused by individual's who do not understand financial knowledge and have bad financial management habits. Weak money management can affect behavior, thus making college and female college students more sensitive to financial crises (Rai et al, 2019). The purpose of this study was to determine and examine the variation in financial behavior between male students and female students in Jember city. The research used is comparative research with a quantitative approach. This study will see whether there are differences in financial behavior between male students and female students in Jember city. Based on the findings of this study, there are differences in financial behavior between students and female students in the city of Jember. The novelty in this research lies in the object used in this study by eight university, besides that it lies in the variable, namely financial behavior.

Keywords: Financial Behavior, Gender

PENDAHULUAN

Peralihan dari masa revolusi industry 4.0 ke masa society 5.0 telah mengubah cara hidup masyarakat. Pengertian otomasi diterapkan pada revolusi industry 4.0, dimana penerapannya dilakukan oleh mesin tanpa menggunakan tenaga manusia. Semakin canggihnya teknologi digital saat ini telah membawa banyak perubahan yang signifikan di dunia, termasuk dunia keuangan (Arianti et al., 2022). Menurut temuan pendapat IDN Times, hanya sekitar 10% dari pendapatan rutin yang digunakan untuk menabung,

2% untuk investasi, dan 51% untuk belanja konsumen bulanan.. Perilaku keuangan mempengaruhi bagaimana setiap individu bisa mengelola keuangan, memperlakukan serta menggunakan sumber daya keuangan yang ada. Kurang pemahamannya individu mengenai pengetahuan keuangan dan kebiasaan pengaturan keuangan yang buruk biasanya sering disebabkan karena masalah keuangan (Hamdani, 2018). Jenis kelamin merupakan faktor yang menentukan perilaku keuangan mahasiswa (Yunita, 2020).

Berbelanja merupakan hobi yang menyenangkan baik bagi laki-laki dan perempuan. Kebanyakan orang berbelanja untuk memenuhi kebutuhan mereka, tetapi yang lain juga berbelanja untuk memenuhi keinginan mereka. Perbedaan gender memengaruhi cara orang dalam mengambil sebuah keputusan, terutama cara mereka berinvestasi. Beberapa penelitian telah menemukan bahwa kondisi keuangan pribadi mahasiswa dan mahasiswi, kemakmuran ekonomi, dan perilaku keuangan berbeda secara signifikan. Berdasarkan research gap pada penelitian ini yaitu variabel, memang benar di dalam jurnal (Sukendri, 2018) membahas tentang perilaku belanja antara mahasiswa dan mahasiswi.

Perilaku belanja lebih spesifik terhadap perilaku konsumtif sedangkan perilaku keuangan lebih membahas tentang bagaimana cara mahasiswa dan mahasiswi mengelola keuangannya, seperti membayar uang kos atau kontrakan tepat waktu, membuat anggaran belanja, menabung secara periodik dan lain sebagainya. Tidak hanya itu keterbaruan pada penelitian ini terletak pada objek dimana pada penelitian sebelumnya hanya melakukan penelitian pada satu universitas saja, sedangkan pada penelitian ini dilakukan kurang lebih delapan universitas yang ada di kota Jember.

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang penulis rumuskan yaitu apakah terdapat perbedaan perilaku keuangan antara mahasiswa dan mahasiswi di kota Jember. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan perilaku keuangan antara mahasiswa dan mahasiswi di kota Jember.

KAJIAN TEORI

Theory of planned behavior (TPB) adalah perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) (Ajzen dalam (Jogiyanto, 2007)). Teori ini merupakan teori yang dapat memperkirakan perilaku seseorang. Tingkah laku seseorang diamati tidak hanya melalui sikap tetapi juga melalui norma subyektif, yang menunjukkan keyakinan pada diri kita tentang apa yang diharapkan orang lain pada kita, dan sikap terhadap tingkah laku disertai dengan norma subyektif untuk menghasilkan maksud atau niat dalam bertingkah laku (Jogiyanto, 2007). Pemikiran ini menunjukkan bahwa gender, usia, pengalaman, dan keahlian semuanya dapat mempengaruhi keyakinan seseorang terhadap sesuatu. Gender menurut Dalimoenthe (2020) merupakan fungsi dan kewajiban yang diarahkan pada laki-laki dan perempuan. Terdapat dua aliran atau teori yaitu teori nurture dan teori nature. Teori ini dapat dikembangkan satu konsep teori yang diilhami dari dua konsep tersebut yang dapat diartikan sebagai keseimbangan dengan teori equilibrium (Kartini & Maulana, 2019). Yang pertama teori nurture adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan merupakan hasil dari sosial budaya sehingga menghasilkan peran dan tugas yang berbeda. Yang kedua teori nature adanya perbedaan laki-laki dan perempuan adalah kodrat, sehingga harus diterima. Yang ketiga teori equilibrium menekankan pada keharmonisan dalam hubungan laki-laki dan perempuan.

Merujuk teori keseimbangan (*Equilibrium*) keberadaan kaum laki-laki dan perempuan tidak perlu diperbedakan. Beberapa penelitian tentang literasi keuangan

(*Financial Literacy*) telah dilakukan, salah satunya oleh pseudo yang menemukan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa (Hidayat, 2021). Dalam hal perilaku keuangan, baik laki-laki dan perempuan diberikan kesempatan dan hak yang sama untuk mengelola uang dan membuat perencanaan keuangan. Sedangkan teori yang berkaitan dengan teori nature terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam proses mempersepsikan keuangannya dan kemampuan dalam merancang tujuan keuangan pribadi serta melihat hasil kesuksesan *financial* di masa depan.

Perbedaan karakter akan mengakibatkan perbedaan perilaku keuangan. Penelitian sebelumnya menemukan ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam pengelolaan keuangan. Laki-laki menurut Masdupi et al (2019), lebih mandiri secara finansial dibandingkan perempuan. Namun menurut laman jawapos.com perempuan diyakini lebih teliti dan cermat dalam pengelolaan keuangannya dibandingkan dengan laki-laki. jadi hipotesis penelitian adalah terdapat perbedaan perilaku keuangan antara mahasiswa dan mahasiswi .

METODE PENELITIAN

Jenis data dalam penelitian ini adalah komparatif dengan pendekatan kuantitatif, kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel dengan pengumpulan data menggunakan instrument, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2017).

Populasi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi di kota Jember yang memenuhi syarat yang telah ditentukan. Dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *Non Probability Sampling dan Purposive Sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 400 responden Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survey dengan teknik penyebaran kuesioner melalui google form.

Uji Asumsi Klasik dengan melakukan Uji Normalitas, Uji Homogenitas. Untuk menguji hipotesis alat yang digunakan adalah Uji beda atau biasa disebut dengan Uji Independent t-test (Uji Mann Whitney).

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari penyebaran kuesioner melalui google form kepada mahasiswa dan mahasiswi di kota Jember yang telah memenuhi syarat dalam penelitian ini. Kuesioner dibagikan kepada 400 responden. 200 responden mahasiswa laki-laki dan 200 responden mahasiswi perempuan.

Tabel 1.
Hasil Data Responden (Jenis Kelamin)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	200	50.0	50.0	50.0
Perempuan	200	50.0	50.0	100.0
Total	400	100.0	100.0	

Tabel 2.
Tanggapan Mahasiswa Terhadap Membuat Anggaran Pengeluaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	18	9.0	9.0	9.0
	Tidak Pernah	12	6.0	6.0	15.0
	Netral	28	14.0	14.0	29.0
	Sering	64	32.0	32.0	61.0
	Sangat Sering	78	39.0	39.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa tanggapan responden mahasiswa laki-laki terkait membuat anggaran pengeluaran menyatakan bahwa sebagian besar responden menilai sangat sering terkait membuat anggaran pengeluaran harian, bulanan dan tahunan.

Tabel 3.
Tanggapan Mahasiswi Terhadap Membuat Anggaran Pengeluaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	18	9.0	9.0	9.0
	Tidak Pernah	15	7.5	7.5	16.5
	Netral	57	28.5	28.5	45.0
	Sering	61	30.5	30.5	75.5
	Sangat Sering	49	24.5	24.5	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa responden mahasiswi perempuan terkait membuat anggaran pengeluaran dan belanja harian, bulanan, dan tahunan menyatakan bahwa Sebagian besar responden mahasiswi perempuan menilai sering terkait membuat anggaran dan belanja harian, bulanan, dan tahunan.

Tabel 4.
Uji Validitas

Nomor	r hitung		r tabel (N=15, α =0.05)	Signifikansi 5% (0,05)	Keterangan
r hitung 1	0.662	>		0,000	Valid
r hitung 2	0.820	>		0,000	Valid
r hitung 3	0.838	>	0.514	0,000	Valid
r hitung 4	0.840	>		0,000	Valid
r hitung 5	0.810	>		0,000	Valid

r hitung 6	0.688	>	0,000	Valid
------------	-------	---	-------	-------

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat semua pernyataan dapat dikatakan valid dikarenakan r hitung (nilai koefisien korelasi) pada komponen penilaian X1.1 sampai X1.6 > r tabel, maka hasil keputusan dengan menggunakan tingkat signifikansi atau $\alpha = 5\%$.

Uji reabilitas dilakukan untuk menguji instrument yang dapat mengukur konsistensi suatu kuesioer apakah instrument yang digunakan reliable sebagai alat pengumpul data.

Tabel 7.
Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	<i>Standart Alpha</i>	Keterangan
Perilaku Keuangan	0,869	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 7 maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel perilaku keuangan dengan 6 indikator menunjukkan hasil reliabel yaitu diperoleh sebesar 0,869. Dapat diartikan bahwa kuesioner dalam penelitian ini reliabel karena *Cronbach alpha* bernilai lebih besar dari *standart alpha*. Hal ini juga dibuktikan secara keseluruhan (0,859) > r tabel (0,514) yang diperjelas dengan nilai dari Cronbach alpha pada setiap poin penilaian (X1.1 sampai X1.6) > r tabel, maka keputusan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, kuesioner dinyatakan reliabel.

Tabel 8
Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Statistic	Kolmogoro v-Smirnov			Shapir o-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Perilaku Keuanga n	Mahasisw a	.184	200	.000	.879	200	.000
	Mahasiswi	.122	200	.000	.942	200	.000

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas, diketahui nilai Asmp. Sig. (2-tailed) pada kolom Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai < 0,05. Maka dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal. Analisa data jika tidak berdistribusi normal seperti tabel diatas, maka untuk selanjutnya menggunakan non parametrik.

Tabel 9.
Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.244	1	398	.621

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa hasil dari uji homogenitas melebihi dari nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu sebesar 0,621. Maka dapat disimpulkan bahwa data dapat dikatakan homogen

Tabel 10.
Uji Independent t-test (Uji Mann Whitney)

Mann-Whitney U	15899.500
Wilcoxon W	35999.500
Z	-3.557
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan hasil analisis uji beda independent t-test non parametrik uji man-whitney tersebut terlihat pada tabel 9 ada uji homogenitas data, maka sebelumnya harus melakukan levene test. Berdasarkan Hasil uji levene-test didapatkan bahwa nilai levene test sebesar 0,244 dan nilai signifikansi diperoleh 0,621 artinya data memiliki varian yang sama atau data lebih cenderung homogen dibandingkan heterogen. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji mann whitney variabel perilaku keuangan memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,000 < \text{Sig } 0,05$ yang memiliki arti terdapat perbedaan perilaku keuangan antara mahasiswa dan mahasiswi di kota Jember.

PEMBAHASAN

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan (*Financial Behaviour*) pasti dimiliki oleh setiap individu yaitu bagaimana setiap individu dapat mengelola, mengalokasikan dana pribadinya. Perilaku keuangan berkaitan dengan psikologi karena berpengaruh terhadap bagaimana seseorang bertindak dan memutuskan dalam mengelola keuangannya. Menurut (Silaya Agustina Micrets, 2021) mengatakan bahwa ilmu keuangan berbasis ilmu psikologi lebih tepatnya psikologi kognitif, artinya pengambilan keputusan tidak terlepas dari kebutuhan informasi, akan tetapi memproses informasi seseorang tidak sepenuhnya rasional. pengelolaan keuangan merupakan proses menguasai dan menggunakan keuangan. Aktivitas utama dalam mengelola keuangan adalah anggaran yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu mampu mengelola keuangan secara disiplin dan tepat waktu (Silaya Agustina Micrets, 2021).

Berdasarkan hasil uji beda (independent t-test) pada hipotesis dalam penelitian ini bahwa perilaku keuangan mahasiswa dan mahasiswi memiliki perbedaan dalam mengelola keuangannya. Dimana nilai signifikansi pada penelitian ini bernilai 0,000 artinya nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka H_a diterima. Maka dapat diartikan bahwa adanya perbedaan antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswi perempuan disebabkan karena setiap laki-laki dan perempuan memiliki psikologis dan emosional yang berbeda.

Menurut analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mahasiswa laki-laki lebih baik dalam berperilaku keuangan atau mengelola keuangan pribadinya dibandingkan dengan mahasiswi perempuan. Hal ini juga sependapat dengan Masdupi et al (2019) yang mengatakan bahwa laki-laki lebih mandiri secara finansial daripada perempuan. Perilaku keuangan mahasiswa dan mahasiswi tergantung dari pengetahuan

keuangannya. Menurut (Suryanto, 2017) mengemukakan bahwa perbedaan perilaku yang akan membuat penentuan keuangan yang berbeda-beda bagi setiap orang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab empat, Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yang dapat diambil adalah sebagai berikut: Perilaku keuangan (*Financial Behaviour*) menunjukkan bahwa ada perbedaan perilaku keuangan antara mahasiswa dan mahasiswi di kota Jember dalam mengelola keuangan pribadinya. Dimana nilai signifikansi dalam penelitian $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 diterima seperti yang dapat dilihat dari tabel 5 data hasil uji independent t-test yang menggunakan Uji Mann-Whitney. Hal ini disebabkan karena adanya faktor internal dan eksternal. Penyebab faktor internalnya adalah faktor psikologis, dimana perasaan muncul dari dalam diri sendiri mahasiswa dan mahasiswi. sedangkan faktor eksternal disebabkan karena adanya pengeluaran dan pola belanja antara mahasiswa dan mahasiswi berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, S., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan di Universitas Telkom. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 3(1), 109–120. <http://e-jurnalmanajemen.com>
- Amelia, S. (2020). Analisis Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya dengan Menggunakan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 01, 33–45. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Assyfa, L. N. (2020). Pengaruh Uang Saku, Gender dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi (PRISMA)*, 01(01), 109–119. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198–206. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.24894>
- Arianti, B. F., Azzahra, K., Prastiani, S. C., Romadhina, A. P., & Handayani Rahayu, H. (2022). Memahami Penggunaan Financial Teknologi di Era Society 5.0. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jamak (Manajemen & Akuntansi)*, 4(01). <http://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JPMJ/article/view/675%0A>
- Chu, M., & Seltzer, T. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan. *New England Journal of Medicine*, 362(20), 1945–1946. http://www.ejurnal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/10544%0A
- Dalimoenthe, I. (2020). *Sosiologi Gender* (B. Sari Fatmawati (ed.)). PT Bumi Aksara. www.bumiaksara.com
- Gunawan, A. (2022). *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi*

Keuangan (M. Arifin (ed.); edisi pert). Umsu Press.
https://www.google.co.id/books/edition/Monograf_Pengukuran_Literasi_Keuangan_Sy/IXt8EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perilaku+keuangan+merupakan&pg=PT31&printsec=frontcover

- Hamdani, M. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1), 139–145.
<https://doi.org/10.24912/jbmi.v1i1.1889>
- Hidayat, A. (2021). Analisis Perbedaan Financial Literacy berdasarkan Perspektif Gender (Studi Kasus pada Nasabah PT. Bank BNI Persero Tbk. Cabang Parepare). *YUME: Journal of Management*, 4(3), 541–550.
<https://doi.org/10.37531/yume.vxix.454>
- Hijir, P. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan dengan Financial Technology (Fintech) Sebagai Variabel Intervening Pada UKM di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 147–156.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17273>
- Hutomo, A., Marditama, T., Limakrisna, N., Sentosa, I., Lee, J., & Yew, K. (2020). *Investment Behavior in Generation Z and Millennial Generation*. 1(2), 358–372.
<https://doi.org/10.38035/DIJEFA>
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi Offset.
- Kartini, A., & Maulana, A. (2019). Redefedensi Gender dan Seks. *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, 12(2), 217–239.
- Mardiani, T. (2022). *Peran Pengetahuan , Sikap , dan Gender Terhadap*. 8(2), 172–180. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/higeia.v6i2.53539>
- Marhani, I., Hafid, I., & Arnisyah, S. (2022). Motivasi dan Praktik Spiritual Mahasiswa Mualaf: Studi Kasus di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. *NALAR: Jurnal ...*, 6, 73–87. <https://doi.org/10.23971/njppi.v6i2.4652>
- Masdupi, E., Sabrina, S., & Megawati, M. (2019). Literasi keuangan dan faktor demografi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 8(1), 35–47.
<https://doi.org/10.24036/jkmb.10884900>
- Sukendri, N. (2018). Perbedaan Perilaku Belanja antara Mahasiswa dan Mahasiswi di Stah Negeri Gde Pudja Mataram. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 5(1), 73–84. <https://doi.org/10.29303/jdm.v5i1.30>
- Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 1–12.
<https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>